

# **OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA BONEKA TANGAN DENGAN METODE BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI TK KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN**

**Adi Wahyu Wardani**

Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

[Adiwahyuwardani14@gmail.com](mailto:Adiwahyuwardani14@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Penelitian pemanfaatan ini menggunakan metode bercerita. Metode ini disajikan menggunakan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui aspek bahasa. Penggunaan media boneka tangan membutuhkan guru dalam memperagakan boneka tangan dan peran anak dalam mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Penelitian pemanfaatan ini dilakukan di tiga sekolah yaitu di TK Dharmawanita Persatuan IV Branang, TK Dharmawanita Tampung II, dan TK RA Al Hikmah Branang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan media boneka tangan oleh guru. Metode bercakap-cakap digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara anak. Pendekatan penelitian ini digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan yang diperagakan oleh guru dengan menggunakan metode bercerita termasuk dalam kategori baik. Pada penelitian pemanfaatan media boneka tangan ini maka dapat diperoleh data dari 3 sekolah sebagai berikut: TK Dharmawanita Persatuan IV Branang sebelum menggunakan media diperoleh 18% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang. Dan setelah menggunakan media diperoleh 72%, Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik. Selanjutnya di TK Dharmawanita Tampung II sebelum menggunakan media diperoleh 22% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang, dan setelah menggunakan media diperoleh 79,75% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam baik. Dan yang terakhir di TK Al Hikmah Branang sebelum menggunakan media diperoleh 23,2% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang. Dan setelah menggunakan media diperoleh presentase 87% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan jika digunakan sesuai prosedur yang sudah ada maka media tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak TK.

**Kata Kunci :** Media boneka tangan, metode bercerita, keterampilan berbicara

## **Abstract**

This utilization research was conducted in three schools, namely TK Dharmawanita Persatuan IV Branang, TK Dharmawanita Tampung II, and TK RA Al Hikmah Branang. The data collection method used is observation and conversation method. Observation to collect data about hand puppet media utilization by teacher. The method of conversation is used to measure children's. The approach of this research is descriptive quantitative and qualitative.

The results of this study indicate that the optimization of the use of hand puppet media that exhibited by the teacher by using the story telling method included in either category. In this research, the data can be obtained from 3 schools as follows: TK Dharmawanita Unity IV Branang before using media obtained 18% According to Arikunto (in Arthana, 2005: 80) the percentage is in less category. And after using media obtained 72%, According to Arikunto (in Arthana, 2005: 80) the percentage is in good category. Furthermore, in TK Dharmawanita Tampung II before using media obtained 22% According to Arikunto (in Arthana, 2005: 80) the percentage is in less category, and after using media obtained 79.75% According Arikunto (in Arthana, 2005: 80) the percentage is in good. And the last in kindergarten Al Hikmah Branang before using media obtained 23.2% According Arikunto (in Arthana, 2005: 80) the percentage is in the category less. And after using media obtained percentage 87% According Arikunto (in Arthana, 2005: 80) percentage is in good category. So it can be concluded that the optimization of the use of hand puppet media if used according to existing procedures then the media is very influential in improving the skills of speaking kindergarten children.

**Keywords :** Hand puppet media, storytelling method, speaking skills

## PENDAHULUAN

Kondisi ideal yang seharusnya dalam optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan contohnya dalam hal penggunaan media boneka tangan komponen yang seharusnya ada untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini yaitu panggung boneka, bahan penyerta yang isinya berupa panduan penggunaan media boneka tangan, terdapat rangkuman cerita, cara penggunaan media, cara perawatan media, dan langkah-langkah penggunaan cerita dan rencana pelaksanaan harian, dan juga terdapat pendukung lain seperti background yang masuk dalam alat dan bahan, dan karakter boneka tangan yang berbeda-beda yang akan membuat menarik anak dalam mengamati boneka tangan. Maka dari itu peneliti hadir sebagai upaya solusi dalam mengamati permasalahan yang terjadi di sekolah, dan peneliti mencoba untuk melakukan validasi terhadap media yang ada di sekolah terhadap ahli materi dan ahli media. Maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang pemanfaatan penggunaan media boneka tangan, yang penulis rumuskan dalam judul penelitian “Optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan dengan metode bercerita untuk meningkatkan ketrampilan berbicara anak kelompok B di TK Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana keterlaksanaan pemanfaatan media Boneka Tangan dalam kegiatan belajar kelompok B di TK Kecamatan Lekok (2) Apakah pemanfaatan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Kecamatan Lekok.

Manfaat penelitian ini adalah manfaat teoritis yaitu dapat menambah wacana baru tentang Manfaat Teoritis Menurut Gallahue (Cahaya, S.I:2007), bermain adalah suatu aktivitas langsung dan spontan di mana seorang anak menggunakan orang lain atau benda-benda di sekitarnya dengan senang, sukarela, dan dengan imajinatif, menggunakan perasaannya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya. Dalam hal ini pemanfaatan media boneka tangan ini mampu memberikan balikan (*feedback*) sehingga anak dapat aktif dalam proses pembelajaran. Manfaat praktis Bagi peneliti (1.) Untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu dalam lingkup Teknologi Pendidikan. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah belajar. (2) Menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Bagi Guru (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterampilan dalam menguasai dan memanfaatkan media pembelajaran. (2) Dalam proses belajar mengajar guru dapat dibantu oleh media, khususnya media boneka tangan dalam pembelajaran. (3) Memberikan saran yang dapat membantu guru TK di dalam menyampaikan materi kepada anak. (4)

Diharapkan guru dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Bagi siswa (anak) (1) Memudahkan anak dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (2) Meningkatkan antusias anak dalam mengikuti proses pembelajaran. (3) Meningkatkan daya konsentrasi anak terhadap materi pembelajaran.

Menurut Kristanto (2011, 2010, 2016, 2017, 2018) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan sehingga dapat merangsang pikiran, minat, perhatian dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

## METODE PENELITIAN

Pada kegiatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di dapatkan dari hasil observasi dan metode bercakap-cakap. Data kualitatif di dapatkan dari tanggapan dan penilaian ahli materi dan ahli media yang nantinya di analisis untuk memperbaiki media boneka tangan ini sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini dilakukan di TK Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari 3 Sekolah Taman kanak-kanak antara lain yaitu TK Dharmawanita Persatuan IV, TK Dharmawanita Tampung, TK Al Hikmah yang rata-rata berumur 5-6 tahun. Pada subjek penelitian ini data yang diperoleh yakni dari guru dan kepala sekolah.

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi sistematis, karena peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan yang berisi daftar kegiatan yang akan diamati. Dengan mengamati beberapa aspek tersebut, maka diperoleh data untuk menunjang kegiatan penelitian yang peneliti gunakan, sedangkan pelaksanaan dari observasi, peneliti masuk kedalam kelas pada saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung. Pada saat melakukan observasi ini peneliti mengisi instrumen observasi sesuai dengan aktifitas guru saat proses belajar mengajar (PBM) dengan menerapkan media boneka tangan, dan dengan cara memberikan tanda *check list* pada kolom yang tersedia.

Metode observasi ini digunakan untuk pengamatan terhadap guru pada proses pembelajaran dengan pemanfaatan media boneka tangan dengan metode bercerita pada siswa TK kelompok B.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Mengadakan studi pendahuluan pada langkah awal melakukan penelitian

dan mengumpulkan informasi di TK Dharmawanita Persatuan IV Branang, TK Dharmawanita 2 Tampung, dan TK RA Al Hikmah Branang yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum terhadap proses pembelajaran di TK tersebut yaitu dalam proses kegiatan belajar guru telah menggunakan media boneka tangan atau pemanfaatan media boneka tangan akan tetapi belum optimal dan aspek kemampuan bahasa pada keterampilan berbicara masih rendah. TK Dharmawanita Persatuan IV Branang berlokasi di Desa Branang terdiri dari kelompok bermain kelompok A dan B, TK Dharmawanita 2 Tampung berlokasi di desa Tampung bersandingan dengan SDN Tampung 2 yang juga terdiri dari kelompok bermain kelompok A dan B, dan TK RA Al Hikmah Branang berlokasi di Desa Branang yang juga terdiri dari kelompok bermain kelompok A dan B. Dari ke 3 tersebut semuanya dilengkapi dengan sarana dan prasarana antara lain tempat bermain outdoor dan indoor yang menunjang proses pembelajaran.

Merumuskan masalah belajar Setelah melakukan studi pendahuluan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah belajar pada subyek penelitian yakni guru telah menggunakan media boneka tangan atau pemanfaatan media boneka tangan akan tetapi belum optimal dan aspek kemampuan bahasa pada keterampilan berbicara masih rendah dalam hal ini dilihat pada saat peneliti melakukan observasi awal terhadap pemanfaatan media boneka tangan. Terlihat guru mengajar menggunakan media boneka tangan tanpa adanya *background* atau panggung. Seharusnya itu dilakukan agar menarik perhatian anak dan melatih perkembangan imajinasi serta kemampuan bahasa, akan tetapi itu tidak dilakukan oleh guru.

Konsultasi Ahli Media, Materi, dan RPPH. Berdasarkan rumusan masalah belajar, dengan ditemukannya penggunaan media boneka tangan tapi belum maksimal dalam pemanfaatannya maka peneliti mengkonsultasikan media boneka tangan kepada ahli media dan ahli materi.

### **Pembahasan**

Hasil dari observasi terhadap guru pada saat pemanfaatan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak TK kelompok B di Kecamatan Lekok maka dapat diperoleh sebagai berikut:

Persiapan penggunaan boneka tangan Berdasarkan observasi cara mengajar guru telah memenuhi kriteria dengan penilaian sebesar 75%. Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan persiapan guru dari guru mengucapkan salam, guru mengabsen kehadiran, dan guru

menjelaskan tujuan yang akan dicapai dengan sesuai dan baik.

Penggunaan boneka tangan Berdasarkan observasi cara mengajar guru telah memenuhi kriteria dengan penilaian sebesar 57,5%. Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori sedang atau cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan boneka tangan yang telah digunakan oleh guru dari menyiapkan media boneka, mengatur letak duduk anak yang telah ditentukan sebelumnya, mengarahkan perhatian anak, membaca judul cerita, menyajikan boneka tangan dilakukan dengan lancar dan cukup baik.

Evaluasi Berdasarkan observasi cara mengajar guru telah memenuhi kriteria dengan penilaian sebesar 75%. Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan evaluasi yang dilakukan guru kepada anak dilakukan dengan baik.

Dari hasil observasi cara mengajar guru di tiga sekolah secara keseluruhan diperoleh penilaian sebesar 72,5%. Hal ini menunjukkan bahwa cara mengajar guru dilakukan dengan baik. Selain observasi kepada guru, observer juga melakukan observasi kepada anak. Pada penelitian pemanfaatan media boneka tangan ini maka dapat diperoleh data dari 3 sekolah sebagai berikut: TK Dharmawanita Persatuan IV Branang sebelum menggunakan media diperoleh 18% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang. Dan setelah menggunakan media diperoleh 72%, Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik. Selanjutnya di TK Dharmawanita Tampung II sebelum menggunakan media diperoleh 22% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang, dan setelah menggunakan media diperoleh 79,75% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik. Dan yang terakhir di TK Al Hikmah Branang sebelum menggunakan media diperoleh 23,2% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori kurang. Dan setelah menggunakan media diperoleh presentase 87% Menurut Arikunto (dalam Arthana, 2005:80) presentase tersebut dalam kategori baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian optimalisasi pemanfaatan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok B di TK Kecamatan Lekok diperoleh simpulan beberapa berikut. (1) Penyampaian materi melalui media boneka tangan telah dipahami oleh guru. Guru

memahami materi yang akan disampaikan dengan menggunakan boneka tangan sesuai dengan prosedur yang sudah ada.. (2) Optimalisasi dalam pemanfaatan penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok B di TK kecamatan Lekok

## DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1994. *Defenisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Defenisi Terminologi*

Mustika Angger Puteri “Pemanfaatan media boneka tangan dengan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa kelompok B di TK Tunas Bangsa Masangkulon” vol 6, no (2) hal 33-32

Annisa rahmi safitri “Pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita siswa kelas ii sdn keret krembung sidoarjo” vol 3, no (2) hal 31-33

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi, . 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara

Arthana, I Peggig, dkk. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya: Unipress

Gunarti, W. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Jayanti syafira “Pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak kelompok a tk qoshurulubudiyah surabaya”. Vol 3 no (1) hal 45-46

Kristanto, Andi. 2010. “Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester I di SMAN 22 Surabaya”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* 10 (2): 12-25.

Krsitanto, Andi. 2011. “Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Meida Video/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 11 No.1, April 2011(12-22), Universitas Negeri Surabaya.

Mansur dalam Windisyah Putra (2014), *Menghadirkan Lembaga PAUD di Indonesia*. Takengon: Media Utama

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Pritchard, Alan (2009). *Ways of learning. Learning theories and learning style in the classroom*. London:Routledge

Sadiman, Arif, dkk 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Seels. Barbara B. & Richey C. (1994). *Teknologi pembelajaran:Definisi dan kawasannya* Washington DC: AECT

Seels B, Barbara, dkk. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: UNJ

Sudjana, Nana, dkk.2005. *Media Pengajaran. Bandung* :Sinar Biru Algensindo

Sudjana, Nana, dkk. 2011. *Media Pengajaran. Bandung* :Sinar Biru Algensindo

Suryanti. 2005. *Model-model Pembelajaran*. Surabaya : Unesa

Suwarna dkk (2006), *Pengajaran Mikro; Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Tiara Wacana

Tim pendongeng SPA Yogyakarta.2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta

Wahyudi uyu, Agustin Mubiar (2011), *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama

Windisyah Putra (2014), *Menghadirkan Lembaga PAUD di Indonesia*,Takengon: Media Utama

Wiyani, Novan Ardy, dkk. 2012. *Format Paud* : Jakarta